



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP
Nomor 126-04-06/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PMK 2/2018), diajukan oleh:

Partai Golongan Karya (Golkar) untuk Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel)

Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 22 Mei 2019 memberi kuasa kepada Muhammad Sattu Pali, S.H., M.H., dkk.

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 2/2018, Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera,
Muhidin, S.H.,M.Hum.**





**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran:
APBL Nomor 126-04-06/APBL-DPR-
DPRD/PAN.MK/2019**

DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN

Pemohon : Partai Golongan Karya (Golkar)(Partai Politik)
Provinsi : Sumatera Selatan (Sumsel)

| HAL-HAL YANG DIPERIKSA | | WAJIB/OPTIONAL | ADA/TIDAK | KETERANGAN |
|--|--|----------------|-----------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Permohonan Tertulis. | 1. 4 rangkap | WAJIB | ADA | 1 Asli dan 1 fotokopi |
| | 2. Tertulis dalam bahasa Indonesia | WAJIB | ADA | |
| | 3. Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum. | WAJIB | ADA | |
| 2. Persetujuan Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Politik | 4 rangkap. | WAJIB | TIDAK ADA | tidak diperlukan karena diajukan oleh DPP partai politik |
| 3. Surat Kuasa Pemohon/Partai Politik kepada kuasa hukum. | 4 rangkap. | WAJIB | ADA | 4 rangkap |
| | a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai | WAJIB | ADA | |
| | b. 3 rangkap penggandaan surat kuasa yang dibubuhi meterai | WAJIB | ADA | |
| | c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum. | WAJIB | ADA | |
| 4. Daftar Alat Bukti | 4 rangkap. | WAJIB | TIDAK ADA | |
| 5. Alat Bukti Surat atau Tertulis | 4 rangkap | WAJIB | TIDAK ADA | |
| | a. 1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai. | WAJIB | TIDAK ADA | |

| | | | | |
|--|---|----------|-----------|--|
| | b. 3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai. | WAJIB | TIDAK ADA | |
| 6. Alat Bukti Lain | - | OPTIONAL | TIDAK ADA | |
| 7. Penyimpanan Data (<i>softcopy</i> dalam <i>flash-disk</i>). | 1. 1 unit | WAJIB | TIDAK ADA | |
| | 2. Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word (.doc)</i> . | WAJIB | TIDAK ADA | |

**Panitera,
Muhidin, S.H., M.Hum.**

Perhatian:

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
- Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.